

**ASUHAN KEBIDANAN KOMPREHENSIF PADA PEREMPUAN “AN” DI
PMB “HF” WILAYAH KERJA PUSKESMAS GEROKGAK I
KABUPATEN BULELENG TAHUN 2024**

Oleh :

Ni Ketut Mery Sedani Putri

NIM 2106091011

ABSTRAK

Nyeri simfisis merupakan keluhan yang paling sering dialami oleh ibu hamil Trimester III. Survey secara retrospektif yang dilakukan oleh MacLennan (dalam Makmun et al 2022) menunjukkan 31,7 % ibu hamil trimester III mengalami keluhan nyeri simfisis. Nyeri simfisis disebabkan karena terjadinya proses perubahan ukuran bayi yang semula kecil lalu bertambah besar seiring dengan usia kehamilan. Apabila hal tersebut tidak ditangani maka dapat menyebabkan ketidaknyamanan pada ibu dan mengganggu aktivitas ibu sehari – hari. Maka dari itu dilakukan asuhan kebidanan secara komprehensif pada ibu hamil trimester III agar keluhan yang dialami dapat segera teratasi. Berdasarkan data Studi pendahuluan selama 1 Minggu di dapatkan 8 orang dari 14 orang ibu hamil yang mengalami keluhan nyeri simfisis. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus yang dilakukan pada tanggal 19 Februari 2024 sampai dengan 27 April 2024 bertempat di PMB “HF”. Pengumpulan data dalam penelitian ini melalui wawancara, observasi, pemeriksaan fisik dan studi dokumentasi. Pada kunjungan pertama ibu diberikan KIE cara mengatasi nyeri simfisis yaitu dengan melakukan senam hamil. Pada kunjungan kedua keluhan nyeri simfisis ibu sudah dapat teratasi dengan melakukan senam hamil. Selanjutnya pada proses persalinan, bayi baru lahir sampai masa nifas tidak ada keluhan dan tanda bahaya. Berdasarkan hasil asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan “AN” masih terdapat beberapa kesenjangan seperti tidak dilakukannya Inisiasi Menyusui Dini (IMD) serta penyuntikan *Methylergometrine*. Simpulan yang dapat ditarik dari kasus tersebut ada beberapa kesenjangan antara teori dengan aktual di lapangan, kedepannya diharapkan tetap berpegang teguh pada Standar Pelayanan Asuhan Kebidanan.

**Kata Kunci : Nyeri Simfisis, Senam Hamil, Asuhan Kebidanan Komprehen,
Methylergometrine**

**COMPREHENSIVE MIDWIFERY CARE FOR “AN” WOMENT AT “HF”
INDEPENDENT PRATICE OF MIDWIFERY IN THE WORK AREA OF
THE GEROKGAK I PUBLIC HEALTH CENTER
BULELENG REGENCY IN 2024**

By :

Ni Ketut Mery Sedani Putri

NIM 2106091011

ABSTRACT

Symphysis pain is one of the most common complaints of pregnant women in the third trimester. A retrospective survey conducted by MacLennan (in Makmun et al 2022) showed that 31.7% of pregnancies in the three trimester have symptoms of symphysis. Symphysical pain is caused by a process of changing the size of a baby that is small and grows bigger with the age of pregnancy. If it is not handled, it can cause discomfort to the mother and interfere with her day-to-day activities. Then a comprehensive maternity care was performed on a pregnant woman in the third trimester so that the complaints experienced could be resolved immediately. Based on preliminary data from a week-long study, eight of the 14 pregnant mothers suffered from symptoms of symphysis. The type of research used is a descriptive study with a case study approach conducted from February 19, 2024 until April 27, 2024 at the PMB “HF”. Data collection in this study through interviews, observations, physical examinations and documentation studies. At the first visit, I was given KIE a way to deal with the pain of the symphysis, that is, by doing pregnancy gymnastics. Further in the process of childbirth, the newborn until the time of inhalation there are no complaints and signs of danger. Based on the results of comprehensive maternity care in women "AN" there are still some gaps such as not doing Early Breastfeeding Initiation (IMD) and injection of Methylergometrine. The conclusion that can be drawn from the case is that there are some gaps between the theory and actual in the field, the future is expected to stick firmly to the Standards of Maternity Care Services.

Keywords: Symphysis Pain, Pregnancy Exercises, Comprehensive Midwifery Care, Methylergometrine

